

LAPORAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA UTAMA PERIODE TRIWULAN I



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
DKI JAKARTA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2025**

KATA PENGANTAR



Penyusunan "Laporan Pencapaian Target Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta Triwulan I tahun 2025" merupakan wujud pertanggungjawaban penggunaan anggaran BPSIP Jakarta yang jelas, terukur, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap tahunnya. Dalam laporan ini disajikan capaian kinerja BPSIP Jakarta selama Triwulan I 2025.

Semoga Laporan Pencapaian Target Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta Triwulan I tahun 2025 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.



Jakarta, 31 Maret 2025
Kepala BPSIP Jakarta

Dr. Sri Sasmita Dahlan, SP, M.Si.
NIP. 19830319 200501 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di wilayah, BPSIP DKI Jakarta menjalankan dua program kegiatan, yaitu program nilai tambah dan daya saing industri; serta program dukungan manajemen. Yang menjadi target sasaran program BPSIP DKI Jakarta adalah: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, dengan indikator Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI); 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai); serta 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai).

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP DKI Jakarta pada triwulan I tahun anggaran 2025 sedang dalam proses memenuhi target tahunan sesuai yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2025.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di DKI Jakarta yaitu DKI Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar di DKI Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM). Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasara (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pasca panen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka beberapa hal dapat dilakukan antara lain:

- 1) Jangka Pendek: Sosialisasi penerapan standar di komunitas pertanian, pemetaan mutu komoditas melalui optimalisasi pendampingan dan pelatihan penerapan standar;
- 2) Jangka Menengah: Penyusunan SOP penerapan standar komoditas, fasilitasi promosi dan pemasaran bagi yang menerapkan standar;
- 3) Jangka Panjang: Penerapan SNI pada produk segar dan olahan, memberikan apresiasi kepada pelaku usaha yang menerapkan standar, memberikan insentif kepada pelaku yang menerapkan standar

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR EKSEKUTIF	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai	1
II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja.....	4
2.1. Visi Kementerian Pertanian 2020-2024	4
2.2. Misi Kementerian Pertanian 2020-2024.....	4
2.3. Tujuan.....	5
2.4. Kegiatan	5
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	5
III. Akuntabilitas Kinerja.....	7
3.1. Capaian Kinerja.....	7
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2024	7
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2024	8
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....	26
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	28
3.2. Akuntabilitas Keuangan	28
3.2.1. Realisasi Keuangan.....	28
3.2.2. Pengelolaan PNBK	29
3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri	29
IV. Penutup.....	30
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	30
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	30

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Keadaan pegawai BPSIP DKI Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan Triwulan I tahun 2025	3
Tabel 2.	Keadaan pegawai BPSIP DKI Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan Triwulan I tahun 2025.....	3
Tabel 3.	Target capaian kinerja BPSIP DKI Jakarta Triwulan I Tahun 2025.....	6
Tabel 4.	Program dan anggaran BPSIP DKI Jakarta TA 2025	6
Tabel 5.	Capaian kinerja Triwulan I 2025 BPSIP DKI Jakarta	7
Tabel 6.	Daftar SNI yang didiseminasikan BPSIP DKI Jakarta pada Triwulan I ...	9
Tabel 7.	Laporan LTT Provinsi Jakarta Per 26 Maret 2025	10
Tabel 8.	Layanan Narasumber Bimbingan Teknis/Pelatihan BPSIP Jakarta Triwulan I/2025	13
Tabel 9.	Layanan magang BPSIP Jakarta TA 2025	13
Tabel 10.	Layanan Konsultasi/Kunjungan/Pelatihan Trwiulan I TA.2025	14
Tabel 11.	Pelatihan yang telah diikuti pegawai BSIP Jakarta pada Triwulan I ...	18
Tabel 12.	Data koresponden penerima layanan	22
Tabel 13.	Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BPSIP Jakarta Triwulan I 2025	23
Tabel 14.	Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan Triwulan I TA 2025	23
Tabel 15.	Mutu Pelayanan BPSIP Jakarta Periode Triwulan I/2025.....	25
Tabel 16.	Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Jakarta Triwulan I Tahun 2025	25
Tabel 17.	Rincian Output BPSIP Jakarta Tahun 2025	26
Tabel 18.	Nilai Perencanaan Anggaran BPSIP Jakarta Triwulan I	26
Tabel 19.	Pagu Dan Realisasi Belanja Per 31 Maret 2025	28
Tabel 20.	Realisasi Pendapatan Per Akun Per 31 Maret 2025	29

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BSIP Kementan diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.
2. Menyampaikan Laporan Kinerja pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal di atas, BSIP Kementan sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2025 yang mencakup target seluruh Satker lingkup BSIP Kementan, salah satunya adalah Satker BPSIP DKI Jakarta. Dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam Capaian target kinerja utama Triwulan I BPSIP DKI Jakarta tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban atas mandat yang diemban. Dasar hukum penyusunan laporan capaian target kinerja Triwulan I BPSIP DKI Jakarta tahun 2025, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian meliputi:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai

Melalui Peraturan Presiden RI Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) telah resmi lahir sebagai salah satu unit kerja baru di lingkungan Kementerian Pertanian menggantikan Badan Litbang Pertanian. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) DKI Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di DKI Jakarta dengan mandat mendukung penerapan dan diseminasi standar pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen

Pertanian mempunyai tugas pokok “*melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi*”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPSIP Jakarta memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSIP DKI Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). Secara struktural, BPSIP DKI Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Analis Standardisasi dan Penyuluh.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSIP Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). Secara struktural, BPSIP Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Analis Standardisasi, Penyuluh Pertanian, Pengawas Benih Tanaman dan Pustakawan. Struktur Organisasi BPSIP Jakarta Tahun 2025 disajikan pada Lampiran 1.

Sumber kekuatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta diantaranya dalam hal dukungan sumberdaya manusia, baik kuantitasnya, maupun kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai BPSIP Jakarta pada tahun 2025 sebanyak 31 orang PNS dan 1 tenaga PPPK sebagai pustakawan. Selain itu, BPSIP Jakarta dibantu pula oleh 15 orang PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) yang terdiri dari 3 pengemudi, 4 satpam, 2 petugas kebersihan, serta 6 tenaga pramubakti. Keragaan pegawai BPSIP Jakarta pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keadaan pegawai BPSIP DKI Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan Triwulan I tahun 2025

Bidang Tugas	Tingkat Pendidikan						Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SM	≤ SLTA	
Pejabat Struktural	1	1					2
Pejabat Fungsional:							
• Analis Standardisasi	1	8	1				10
• Penyuluh Pertanian		2	2				3
• Pengawas Benih Tanaman		1					1
• Pustakawan*			1				1
Pranata SDM Aparatur					1		1
Petugas Belajar			0				0
Fungsional Umum		1	3	2	5	1	12
Jumlah	2	13	7	2	6	1	31

Tabel 2. Keadaan pegawai BPSIP DKI Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan Triwulan I tahun 2025

Bidang Tugas	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
Pejabat Struktural			1	1	2
Pejabat Fungsional:					
• Analis Standardisasi			10		10
• Penyuluh Pertanian			4		4
• Pengawas Benih Tanaman			1		1
• Pustakawan*			1		1
Pranata SDM Aparatur	1				1
Petugas Belajar			0		0
Fungsional Umum	3		9		12
Jumlah	4	25	1		31

Selain dukungan sumber daya manusia, dalam menjalankan Tupoksinya, BPSIP DKI Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA BPSIP DKI Jakarta TA 2025 dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.222.649.000,- yang digunakan untuk membiayai program utama Balai yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sebesar Rp 3.612.000, serta Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 5.219.037.000,-.

II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Terkait pembentukan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai salah satu unit kerja Kementerian Pertanian, tugas pokok dan fungsi seluruh UK/UPT BSIP mengacu pada Tusi BSIP yaitu menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian, seperti tertuang dalam Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian.

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 760.1/Kpts/RC.020/M/11/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/Rc.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Renstra BSIP DKI Jakarta 2023-2024 memuat perencanaan lima tahunan untuk mendukung arah dan sasaran strategis pembangunan pertanian.

Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan, maka kebijakan BSIP diarahkan untuk mendukung program strategis Kementerian Pertanian, Strategi Operasional, serta Strategi Pendukung. Melalui Perpres 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, BSIP dibentuk untuk melaksanakan tugas standardisasi instrumen pertanian.

2.1. Visi Kementerian Pertanian 2020-2024 (2025-2028 on Process)

Mengacu pada visi Kementerian/Lembaga yang telah ditetapkan Kabinet Kerja yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong", maka visi Kementerian Pertanian adalah:

"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"

Makna dari visi tersebut yaitu majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian.

2.2. Misi Kementerian Pertanian 2020-2024 (2024 -2028 Om Process)

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

Makna yang dapat diambil dari misi tersebut dijabarkan sebagai berikut. Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah maupun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Daya saing pertanian adalah kemampuan di sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mampu menggantikan produk pesaingnya dengan nilai tambah yang dihasilkan dalam setiap kegiatan produksi dan distribusi komoditas pertanian.

2.3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2020 - 2024 yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
3. Terwujudnya Reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

2.4. Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPSIP DKI Jakarta tahun 2020 – 2024 melaksanakan satu program teknis yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan satu Program Dukungan Manajemen. Sasaran kinerja dengan target output tahunan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada tahun 2023, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sedang menjalani proses transisi kelembagaan sebagai dampak dari penarikan tupoksi penelitian dan pengembangan yang ada di kementerian/lembaga ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN). Di luar kegiatan dukungan manajemen, BPSIP Jakarta juga melaksanakan kegiatan teknis sesuai Tusi baru, diantaranya yaitu kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan; Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi; Perbenihan Padi di DKI Jakarta.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, BPSIP DKI Jakarta telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala BPSIP DKI Jakarta dengan Kepala BSIP, dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 5.222.649.000,- (Tabel 4) . Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat tiga sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya. Target kinerja BPSIP DKI Jakarta berdasarkan Target DIPA yang terakhir disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Target capaian kinerja BPSIP DKI Jakarta Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	85

Tabel 4. Program dan anggaran BPSIP DKI Jakarta TA 2025

No	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	3.612.000,-
	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	3.612.000,-
	Program Dukungan Manajemen	Rp	5.219.037.000,-
2	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	5.219.037.000,-

III. Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2025, BPSIP DKI Jakarta telah menetapkan tiga sasaran strategis untuk dicapai. Ketiga sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan tiga indikator kinerja *output*. Persentase pencapaian target kinerja sampai dengan Triwulan I berdasarkan sasaran strategis tahun 2025 dikategorikan ke dalam berkinerja baik.

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025

Berdasarkan PK TA 2025, capaian kinerja BPSIP DKI Jakarta sampai dengan Triwulan I disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Capaian kinerja Triwulan I 2025 BPSIP DKI Jakarta

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	1
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	80	Proses penilaian mandiri
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	86	50

Sasaran 1: Meningkatkan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja 1: Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan diseminasi standar instrumen pertanian antara lain melalui pameran, *display*/Percontohan penerapan standar instrumen pertanian, lokakarya dan *event*/pertemuan lainnya; Peningkatan kapasitas penerima diseminasi melalui Forum Pertemuan seperti: bimbingan teknis, pelatihan, dan kegiatan pertemuan lainnya; optimalisasi media cetak, elektronik dan media sosial sangat terkait dengan kegiatan diseminasi lainnya, seperti penyusunan materi penyuluhan, *display*, percontohan penerapan, dan forum pertemuan.

Sasaran 2: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)

Tahap-tahap pembangunan Zona Integritas (ZI) terdiri dari Pencanangan ZI dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas dengan maksud agar semua pihak termasuk masyarakat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya di bidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan pembangunan Zona Integritas diukur dengan menilai pelaksanaan dari parameter-parameter komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen Pengungkit diberi bobot 60% dan Komponen Hasil diberi bobot 40%.

Sasaran 3: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja: Nilai kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga pihak yang melakukan pengukuran IKSK ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian output dan kendala pencapaian output Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Triwulan I TA 2025

A. Indikator Kinerja 1: Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

Indikator kinerja ini diukur melalui capaian jumlah paket standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan pengguna, baik melalui kegiatan strategis maupun kegiatan kerjasama/kemitraan. Berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan, maka capaian kegiatan ini termasuk berhasil dengan tingkat capaian 100%. Namun demikian, nilai tersebut tidak

menggambarkan tingkat penerapan standar maupun tingkat kecepatan penerapan standar oleh pengguna.

Pada tahun anggaran 2025 tidak tersedia anggaran diseminasi standar instrumen pertanian pada DIPA BPSIP Jakarta, untuk pencapaian target PK diseminasi dilakukan melalui penyebaran benih pertanian terstandar dan materi diseminasi kepada masyarakat, penyebaran informasi terkait standar instrumen pertanian pada layanan permohonan narasumber yang diselenggarakan *stakeholder* terkait, serta secara daring yang salah satunya melalui media sosial. Benih terstandar yang didiseminasikan di tahun 2025 adalah benih padi label ungu tersertifikasi hasil kegiatan perbenihan padi di tahun 2024. Sedangkan materi diseminasi yang disebarluaskan adalah Buletin Standar Instrumen Pertanian, yang memuat informasi seputar kegiatan standardisasi instrumen pertanian di DKI Jakarta. Untuk mendiseminasikan SNI maupun standar instrumen pertanian lainnya pada Triwulan I tahun 2025 telah dilakukan diseminasi standar instrumen pertanian melalui media sosial daftar instrumen pertanian yang telah didiseminasikan melalui media sosial dijelaskan pada Tabel 6.

Tabel 6. Daftar SNI yang didiseminasikan BPSIP DKI Jakarta pada Triwulan I

No	Diseminasi Teknologi/SNI	Tautan	Posting	Jangkauan Diseminasi (Jml Viewers IG)
1	SNI Aneka Produk Keripik: SNI 9013-2021 Keripik kulit ikan goreng SNI 8370-2018 Keripik buah SNI 01-4303-1996 Keripik Jamur Kancing SNI 8644-2018 Keripik ikan SNI 4031-2018 Keripik kentang SNI 2602-2018 Keripik tempe SNI 4305-2018 Keripik singkong SNI 7687.3-2013 Keripik belut - Bagian 3: Penanganan dan pengolahan SNI 7687.2-2013 Keripik belut - Bagian 2: Persyaratan bahan baku SNI 7687.1-2013 Keripik belut - Bagian 1: Spesifikasi SNI 01-4470-1998 Keripik tahu SNI 01-4306-1996 Keripik ubi jalar SNI 01-4302-1996 Keripik gadung SNI 01-4280-1996 Keripik paru sapi	https://www.instagram.com/p/DFCIPBly6qW/?img_index=1	20 Januari 2025	353
2	SNI 3924:2023 Karkas dan daging ayam	https://www.instagram.com/p/DGmno_ozVIR/?igsh=cWVma2FtaWdsN2hl	28 Februari 2025	274
3	Urban Farming Pakcoy	https://www.instagram.com/p/DGctXi7zZtR/	24 Februari 2025	964
4	Budidaya Selada Secara Hidroponik	https://www.instagram.com/p/DGPYU8gzsf/	19 Februari 2025	652
5	Setek Daun Jeruk Baby Pacitan	https://www.instagram.com/p/DF9JC2ASKs0/	12 Februari 2025	738
6	Vertiminaponik: Cara Baru Budidaya Sayuran dan Ikan	Spotify Perpustakaan BSIP Jakarta https://bit.ly/415ZWU7	6 Februari 2025	5
7	Teknologi Vermikomposting Limbah Organik Kota	Spotify Perpustakaan BSIP Jakarta https://bit.ly/415ZWU7	19 Februari 2025	7
8	SNI 7352-7:2024, Bibit kambing – Bagian 7: Kaligesing	https://www.instagram.com/p/DHSipa8x4OW/?img_index=1	17 Maret 2025	257

Pendampingan Luas Tambah Tanam (LTT)

BPSIP Jakarta pada tahun 2025 mendapatkan mandat untuk kegiatan pendampingan Luas Tambah Tanam dengan luas 667 ha untuk tiga wilayah di meliputi Jakarta Utara, Jakarta Barat dan Jakarta Timur. Kegiatan luas tambah tanam merupakan kegiatan untuk mencapai swasembada pangan dalam rangka menjaga ketahanan pangan nasional yang telah ditetapkan satuan tugas swasembada pangan pada provinsi dan kabupaten/kota di Indonesia termasuk Jakarta. Capaian kegiatan LTT di Triwulan I (per 26 maret 2025) yakni seluas 28.4 H dan disajikan pada Tabel 7:

Tabel 7 Laporan LTT Provinsi Jakarta Per 26 Maret 2025

No	Wilayah	Kecamatan	Poktan	Tanggal Tanam	Luas Tanam (Ha)
1	Jakarta Timur	Cakung	Sawah Abadi Pusbangbenih (DKPKP Jakarta)	5 Maret 2025	3
2	Jakarta Barat	Kalideres	Rawa Lele Hizbul Wathan	11 Maret 2025 17 Februari 2025	1 0.8
3	Jakarta Utara	Cilincing	Karya Tani Makmur Jaya	26 Maret 2025 19 Januari 2025	1 8
		Cilincing	Makmur Jaya Tani Maju Tani Maju	7 Maret 2025 3 Februari 2025 19 Februari 2025	0.6 7 5
			Karya Siaga Subur Abadi	3 Maret 2025 30 Januari 2025	1.5 0.5
Jumlah Total					28.4 ha

B. Indikator Kinerja 2: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah perlu untuk membangun *pilot project* pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas. Pada Triwulan I tahun 2025 telah dilakukan penilaian zona integritas secara mandiri lingkup BSIP. Target kinerja pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BPSIP DKI Jakarta tahun 2025 sebesar 80. Hasil penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas BPSIP

DKI Jakarta pada Triwulan I masih dalam proses persiapan dokumen namun telah melaksanakan 6 Komponen Area Perubahan.

Komponen Pengungkit Manajemen Perubahan

Sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan adalah meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja, terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja dan menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan. Perubahan pola pikir dan budaya kerja ditunjukkan dalam pimpinan yang berperan sebagai teladan (*role model*) serta adanya agen perubahan (*change agent*). Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan budaya kerja dan pola pikir di lingkungan unit kerja serta keterlibatan penuh dari seluruh anggota dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Kegiatan yang telah dilaksanakan BPSIP Jakarta Triwulan I TA 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan, diantaranya:

1. Kegiatan apel pagi setiap hari senin dan upacara hari besar nasional sebagai perwujudan implementasi Core Values ASN "BerAKHLAK" serta dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI). Kegiatan upacara dan apel pagi diikuti oleh Kepala Balai, Kepala Tata Usaha, Ketua Tim Kerja dan seluruh pegawai BPSIP Jakarta. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DEwhebtymxP/?img_index=1 ; https://www.instagram.com/p/DGKnnpqzFYw/?img_index=1
2. Melaksanakan kegiatan kerja bakti (Jumat bersih) dan olahraga (Jumat sehat) setiap hari jumat. Kegiatan ini sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja, profesionalisme, rasa kebersamaan, kesehatan fisik serta mental seluruh pegawai. Kerja bakti membersihkan atau memperbaiki sarana prasarana kantor untuk menciptakan suasana kerja yang semakin bersih, ada di lingkungan BPSIP Jakarta agar saling memelihara barang milik negara.
3. Dalam mewujudkan implementasi budaya kerja *Core Values* ASN "BerAKHLAK" serta dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) setiap hari telah dilakukan pemutaran *announcement* peningkatan nilai dasar budaya kerja ASN di lingkungan Kementan: *Announcement* pagi dilanjutkan pemutaran lagu nasional (waktu penyiaran pukul 08.00 WIB), *Announcement* siang (waktu penyiaran pukul 12.00 WIB), *Announcement* sore dilanjutkan pemutaran lagu nasional (waktu penyiaran senin – kamis pukul 15.30 WIB; jumat pukul 16.00 WIB). Kegiatan yang rutin dilakukan ini mendukung manajemen perubahan dengan tujuan guna terciptanya perubahan pola pikir dan budaya kerja pegawai ke arah yang lebih baik.
4. Sebagai upaya percepatan pembangunan zona integritas di lingkungan BPSIP Jakarta, telah dibentuk Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBB di BPSIP Jakarta Tahun 2025 berdasarkan SK Kepala BPSIP Jakarta No. B-001.22/Kpts/OT.040/H.12.12/01/2025. Anggota tim kerja pembanguna Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBB BPSIP Jakarta 2025 (Lampiran 3).

5. Guna membangun perubahan pola pikir dan budaya kerja pegawai ke arah yang lebih baik telah ditetapkan Sponsor, Agen dan Tunas Perubahan BPSIP Jakarta Tahun 2025 berdasarkan SK Kepala BPSIP Jakarta No. B-001.27/Kpts/OT.040/H.12.12/01/2025 (Lampiran 4).
6. Dalam mendukung pembangunan budaya kerja dan pola pikir di BPSIP Jakarta, pegawai BPSIP Jakarta telah melakukan pelaporan LHKASN/ SPT Tahunan tahun 2024
7. Tanggal 17 Januari 2025 dilakukan kegiatan Evaluasi Kinerja 2024 dan Rencana Kerja 2025, Transformasi BSIP menjadi BrMP: Sosialisasi Tusi BrMP, Penandatanganan PK Balai, Penandatanganan Komitmen KIP, dan Penandatanganan Maklumat Pelayanan. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DFCP_usyck/?img_index=1
8. Tanggal 26 Februari 2025, dilaksanakan Internalisasi ZI, Rencana Kerja ZI menuju WBK/WBBM BPSIP Jakarta dan Tindak Lanjut Hasil Penilaian Tahun 2024. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DGkRSYDT2Im/?img_index=1
9. Sepanjang Bulan Ramadhan 1446 Hijriah dilaksanakan kegiatan sholat dzuhur berjamaah dilanjutkan dengan kultum sebagai bentuk pembinaan mental agama ASN. Tautan Kegiatan https://www.instagram.com/p/DGxIjuhxxh1/?img_index=1

Komponen Pengungkit Penataan Tata Laksana

Dalam komponen pengungkit penataan tata laksana, target yang ingin dicapai adalah peningkatan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan, peningkatan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan. Indikator dari penataan tata laksana dapat dicapai dengan pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja, operasionalisasi manajemen SDM, pemberian layanan kepada publik, penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik serta monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan yang telah dilaksanakan BPSIP Jakarta periode Triwulan I tahun 2025 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan tata laksana, diantaranya:

1. Pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja dan operasionalisasi manajemen SDM.
 - a) Telah dilakukan optimalisasi pemanfaatan aplikasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan menunjang penerapan good governance, melalui updating data SAKTI, Gaji, PPNPM, SPRINT, SIMASN, SAPK BKN, E Kinerja, Monev Bapenas, SMART PMK 249, E Monev BSIP baik data capaian kegiatan tahun 2024 maupun progress kegiatan di tahun 2025.
2. Pemberian layanan kepada publik dan penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik. Pemberian layanan kepada publik oleh BPSIP Jakarta meliputi Layanan Konsultasi, Narasumber dan Pelatihan, Layanan Taman Agro Standar (TAS), Layanan PKL/Magang, Layanan Unit Pengelola Benih ter- Standar (UPBS), Informasi Standar Instrumen Pertanian, Layanan Perpustakaan. Data penerima layanan dari BPSIP Jakarta sebagai berikut

Tabel 8 Layanan Narasumber Bimbingan Teknis/Pelatihan BPSIP Jakarta Triwulan I/2025

No.	Waktu	Institusi	Materi	Tautan Kegiatan
1	30 Januari 2025	SD Bakti Mulya 400 Jakarta berkolaborasi dengan Biro Humas Kementan	Pertanian perkotaan	https://www.instagram.com/p/DFmfMHcSvk6/ ; https://www.youtube.com/watch?v=HgPLueIZZT0 ; https://pangannews.id/berita/1738460968/penuh-keceriaan-siswa-sd-bakti-mulya-400-belajar-urban-farming-di-kementan
2	21 Februari 2025	SD Bakti Mulya 400 Jakarta	Sharing Session dan Pelatihan Urban Farming	https://www.instagram.com/p/DG40GHNRQaR/
3	24 Februari 2025	Bhayangkari Ranting Batalyon C Cabang Brimob Polda Metro Jaya	Pendampingan Penguatan Program Pekarangan Lestari (P2L)	https://www.instagram.com/p/DGj8oobTLmI/?img_index=1
4	24 Maret 2025	TP PKK Jakarta Selatan dan Sudin KPKP Jakarta Selatan	Juri Budidaya Bawang Merah	https://www.instagram.com/p/DIWAdbQvpOg/?img_index=1

Tabel 9. Layanan magang BPSIP Jakarta TA 2025

No	Peserta Magang	Periode	Jumlah (orang)
1	SMK PGRI 28 Jakarta, Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga	September 2024 sd Februari 2025	5
2	SMK 62 Jakarta, Jurusan Manajemen	2 Januari 2025 sd 31 Maret 2025	5
3	SMK Jagakarsa, Bisnis dan Manajemen	2 Januari 2025 sd 31 Maret 2025	2
4	Universitas Nasional, Jurusan Manajemen	23 Desember 2024 sd 23 Januari 2025	2
5	Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Agroteknologi	23 Desember 2024 sd 31 Januari 2025	3
6	Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Agroteknologi	6 Januari sd 12 Februari 2025	2
7	Universitas Diponegoro, Jurusan Agroteknologi	6 Januari sd 7 Februari 2025	3
8	Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Pendidikan Biologi	10 Februari sd 10 Mei 2025	3
9	SMA Kharisma Bangsa, Jurusan MIT	27 Februari sd 5 Maret 2025	1
Jumlah Penerima Layanan Magang			26

Tabel 10. Layanan Konsultasi/Kunjungan/Pelatihan Trwulan I TA.2025

No.	Waktu	Institusi	Materi	Tautan Kegiatan
1.	24 Januari	Komisi Informasi Pusat (KIP) dan alumni Pecinta Alam Batu Tiga (MAPABA) SMAN 4 Jakarta	Pertanian perkotaan	w.instagram.com/p/DFM5w7NyBiW/?img_index=1
2	13 Februari	SMAN 28 Jakarta	Pelatihan budidaya tanaman	https://www.instagram.com/p/DGAcFrtSPC-/
3	6 Maret	SD Al-Jabr Islamic School	Pertanian Perkotaan	https://www.instagram.com/p/DIK6JqCPkKP/?img_index=1
4	25 Maret	Remaja Pecinta Alam Batu Tiga (MAPABA) SMA Negeri 4 Jakarta	Pelatihan budidaya sayuran secara hidroponik dan konvensional; Pemanfaatan limbah organik menjadi vermikompos	https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/berita/tumbuhkan-minat-generasi-muda-bsip-jakarta-berikan-bimbingan-teknis

3. Layanan UPBS

- Layanan ini merupakan penyediaan benih atau bibit untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau stakeholder lain. Selain benih padi juga melayani permohonan permintaan bibit sayuran, tanaman obat, tanaman buah, dll sesuai ketersediaan.
- Tanggal 8 Januari 2025, BPSIP Jakarta mendiseminasikan 25 bibit kelapa genjah kepada Kelompok Tani Hutan Kumbang, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan. Bibit kelapa genjah yang didiseminasikan terdiri dari tiga jenis varietas, diantaranya Kelapa Genjah Salak, Kuning Bali, dan Entog Kebumen. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DEjzZ21yIQX/?img_index=1
- Pada periode Februari 2025, BPSIP Jakarta mendiseminasikan bibit sayuran dan tanaman obat sejumlah 67 polybag ke pengguna yaitu Inspektorat Jenderal (15 polybag) dan SMAN 28 Jakarta Selatan (67 polybag)
- Tanggal 13 Maret 2025 telah terbit Sertifikat Benih Bina Padi Inpari 32 Label Ungu oleh Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian Provinsi Jakarta, sehingga benih Inpari 32 yang diproduksi oleh BPSIP Jakarta bekerja sama dengan Gapoktan Rorotan Jaya sudah dapat didiseminasikan kepada pengguna.
- Tanggal 14 Maret 2025, BPSIP Jakarta mendiseminasikan 125 kg benih padi Inpari 32 kepada poktan Jawa Indah. Benih tersebut nantinya untuk memenuhi kebutuhan lahan sawah seluas 5-6 Ha.
- Tanggal 18 Maret 2025, BPSIP Jakarta mendiseminasikan 100 kg benih padi Inpari 32 kepada poktan Poktan Tengah Kota, Halim Perdanakusumah Jakarta Timur, untuk mencukupi kebutuhan lahan seluas 4-5 Ha. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DHcXTkmzn7s/?img_index=1

- Tanggal 26 Maret 2025, mendukung Program Pemerintah untuk mencapai Swasembada pangan, Dinas ketahanan Pangan Kelautan dan pertanian provinsi Jakarta bersama BSIP Jakarta dan serta Kodim 0502/JU fasilitasi bantuan benih dari Dirjen Tanaman Pangan. Sebanyak 6.25 Ton benih padi Inbrida M70D dari Direktorat Jenderal Tanaman pangan telah disalurkan kepada Gapoktan Rorotan Jaya di Jakarta Utara.

4. Layanan Perpustakaan

Mediseminasikan koleksi BPSIP Jakarta kepada pemustaka yang berkunjung, sebanyak 314 exp (brosur dan leaflet) didiseminasikan pada Periode Triwulan I/2025. Guna menarik minat kunjungan pemustaka diselenggarakan kegiatan library games dan Program Selasa Literasi (Serasi).

Program Buku Berbicara. Program ini merupakan salah satu inovasi Perpustakaan BPSIP Jakarta di tahun 2025, yang berfokus pada penyediaan akses literasi inklusif terhadap kelompok masyarakat penyandang disabilitas visual. Program Buku Berbicara disebar luaskan melalui platform "Spotify", para pemustaka dapat memutar audio book melalui platform tersebut, dimanapun dan kapanpun mereka berada. Adapun alamat profile spotify Perpustakaan BPSIP Jakarta yaitu <https://open.spotify.com/show/5DEYjwRBdFW5CYGSM7eAhB?si=E-EWFaXhRa-dkRziQRz8Tg>. Spotify Perpustakaan BPSIP Jakarta Periode Triwulan I/2025 memiliki 2 (dua) episode buku berbicara, berjudul: i) Vertiminaponik: Cara Baru Budidaya Sayuran dan Ikan; dan ii) Teknologi Vermikomposting Limbah Organik Kota.

5. Penerapan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

- a) Tanggal 17 Januari 2025 dilakukan Penandatanganan Komitmen KIP, dan Penandatanganan Maklumat Pelayanan. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DFCOiX_yFGk/?img_index=1 ; <https://www.instagram.com/p/DFCkqotSdxU/>

6. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala

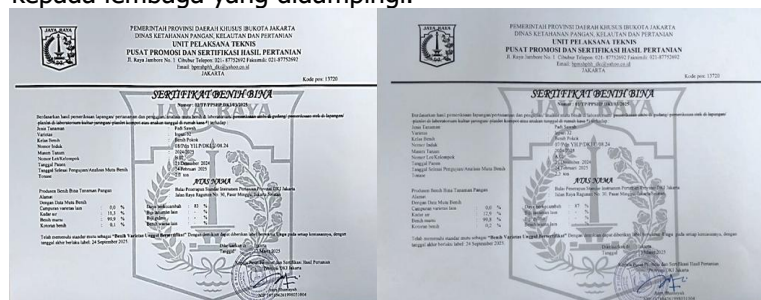
- a) Pengumpulan dan Evaluasi Laporan Akhir Tahun, Lakin dan Laporan Tahunan Balai.
 - Pada bulan Januari 2025 telah dilakukan pengumpulan laporan akhir kegiatan baik kegiatan teknis maupun kegiatan dukungan manajemen. Dilakukan evaluasi pada laporan yang telah masuk untuk kemudian dilakukan perbaikan dan dilanjutkan dengan pencetakan dan penggandaan.
 - Pada bulan Februari 2025 telah dilakukan pencetakan laporan akhir kegiatan baik kegiatan teknis maupun kegiatan dukungan manajemen, laporan kinerja dan laporan tahunan Balai.
 - Pada bulan Maret dilakukan pengumpulan proposal kegiatan Balai T.A 2025 dan laporan monev bulanan
- b) Tanggal 17 Januari 2024 dilakukan kegiatan Evaluasi Kinerja 2024 dan Rencana Kerja 2025. Rapat dipimpin langsung oleh Kepala BSIP Jakarta dan dihadiri oleh seluruh pegawai BSIP Jakarta. Paparan

capaian kinerja dan kendala pada tahun 2024 disampaikan oleh Kasubbag Tata Usaha, Ketua Tim Kerja Program Evaluasi, dan Ketua Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian. Evaluasi dan rencana kegiatan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pada kegiatan di tahun 2025 dengan menyusun langkah – langkah strategis. Kepala BSIP Jakarta juga menyampaikan sosialisasi tugas dan fungsi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) serta Sosialisasi SK Personalia BSIP Jakarta untuk TA.2025. Tautan kegiatan

https://www.instagram.com/p/DFCN_6TSx_N/?img_index=1

c) Pemantauan Capaian Kinerja Balai

- Pada bulan Maret 2025 telah dilakukan pemantauan capaian Kinerja Balai TA.2024 Lingkup BBPSIP. Capaian PK BPSIP Jakarta telah selesai disempurnakan. Sertifikasi benih padi Inpari 32 telah lulus uji dan telah terbit sertifikatnya, sedangkan sertifikat SNI Indo GAP tanaman pangan dan SNI Benih Inbrida untuk Gapoktan Rorotan Jaya, juga telah terbit dan diserahkan kepada lembaga yang didampingi.



Gambar 1 Sertifikat Benih Bina Hasil Pengujian Sampel Benih Inpari 32 dari 2 Lot



Gambar 2 Sertifikat SNI IndoGAP Tanaman Pangan dan SNI Benih Padi Inbrida

Komponen Pengungkit Penataan Sistem Manajemen SDM

Komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM mempunyai target antara lain meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM, meningkatnya disiplin SDM, meningkatnya efektivitas manajemen SDM dan meningkatnya profesionalisme SDM. Target-target tersebut dapat dicapai melalui beberapa indikator yang diantaranya adalah perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan, pola mutasi internal yang baik, pengembangan pegawai berbasis kompetensi serta penegakan aturan disiplin dan kode etik. Kegiatan yang telah dilaksanakan BPSIP Jakarta periode tahun 2024 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM, diantaranya:

1. Pengelolaan SDM
 - a) Telah dilakukan penyusunan Cascading Matriks Peran dan Hasil (MPH) 2025.
 - b) Telah ditetapkan SK Personalia dan SK Pelaksana Kegiatan T.A 2025,
 - c) BPSIP Jakarta mengajukan pengusulan Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional/ Perpindahan antar Jabatan Fungsional untuk JF Penyuluh Pertanian atas nama Kartika Mayasari, SP., M.Si.; drh. Syaiful Helmy, M.P.; dan Susi Sutardi, SP.
 - d) Pengajuan permohonan pensiun pegawai a.n Yogawati Dwi Agustina (Penata Tk. I/IIId) yang akan memasuki masa purnabakti terhitung 1 September 2025.
 - e) Mengajukan kembali pengajuan perbaikan nama dan gelar pada SK Fungsional Analisis Standarisasi a.n Wylla Sylvia Maharani, SP.,MM.
 - f) Telah dilaksanakan penandatanganan kontrak kerja untuk TA.2025 kepada 15 pegawai PPNPN.
 - g) Pengajuan Kenaikan Pangkat Reguler per April 2025 a.n Erna Puji Astuti, SP., M.Sc.; Lukman Hakim, S.Si., M.Sc.; Dr. Tezar Ramdhan, S.TP., M.Eng.; dan Nofi Anisatun Rokhmah, SP., M.Si.
 - h) Mengajukan Usulan Peta jabatan Periode 2025 sd 2030.
 - i) Pendataan Angka Kredit Fungsional. Sebagai bentuk pengawasan terhadap proses kenaikan pangkat / jabatan pegawai fungsional BPSIP Jakarta, tim Kepegawaian melakukan pendataan angka kredit tiap pegawai fungsional di tahun 2025.
2. Peningkatan profesionalisme SDM
 - a) Tanggal 7 Februari 2025, melalui surat Kepala BPSIP Jakarta No. B-038/KP.630/H.12.12/02/2025 diusulkan pelatihan untuk pegawai yang memasuki masa purnabakti a.n Yogawati Dwi Agustina
 - b) Telah dilakukan inventarisasi kebutuhan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh pegawai BPSIP Jakarta
 - c) Pelaksanaan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian
 - d) Pelatihan/Workshop/Webinar/Bimtek

Tabel 11 Pelatihan yang telah diikuti pegawai BSIP Jakarta pada Triwulan I

Tanggal	Kegiatan	Penyelenggara	Peserta
4 sd 5 Februari 2025	Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Bidang Perpustakaan Tahun 2025 dengan tema "Tema: "Sinergi Membangun Budaya Baca dan Kecakapan Literasi untuk Negeri".	Perpustakaan Nasional	Karno Heriswanto, Rajif Gufron
5 Februari 2025	2 Coretax bagi Instansi Pemerintah: "Pembuatan Bukti Potong, Pembayaran, dan Pelaporan"	Pusdiklat Pajak Kementerian Keuangan	Sa'diyah
11 Februari 2025	Seri: Pengantar Teori Ilmu Perpustakaan, Arsip, dan Museum	Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara (Pujasintara) Perpustakaan Nasional RI	Rajif Gufron
14 Februari 2025	International Webinar "What Should Librarians Learn About AI"	SLA-Asia and UNU Yogyakarta Library	Rajif Gufron
25 Februari 2025	Workshop "Boosting Perpustakaan dengan AI: Solusi Cerdas untuk Pustakawan"	Forum Perpustakaan Khusus Pertanian	Rajif Gufron
26 sd 27 Februari 2025	Sosialisasi Implementasi dan Pengenalan Coretax serta percepatan penggunaan Q-Lola Management System bagi Bendahara Pengeluaran//Bendahara Pengeluaran Pembantu lingkup Satuan Kerja Kementerian Pertanian.	Biro Keuangan dan Barang Milik Negara bekerjasama dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dan Bank Rakyat Indonesia	Sa'diyah
27 Februari 2025	VPL Pengenalan Standar Nasional Indonesia (SNI) 9303:2024 Benih Kacang Tanah dan SNI 9304:2024 Produksi Benih Kacang Tanah	PSITP	Chery S Ammatillah, David Putera Abdi Ginting, Neng Risris S, Nofi A Rokhmah, Susi Sutardi, Wylla Sylvia M dan Yossi Handayani.
13 Maret 2025	Klinik PA: Pelaporan Proyeksi Target dan Realisasi Data Capaian Output TA 2025	Direktorat Pelaksanaan Anggaran DJPB Kemenkeu. Tautan kegiatan https://www.youtube.com/watch?v=WggGAI3KyH8	Chery S Ammatillah
19 Maret 2025	Sosialisasi Penggunaan TTE dengan BeSign Desktop	Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian	Donny J Utomo,
20 Maret 2025	Perpustakaan Kusus: Strategi Manajemen Pengetahuan Inovasi Transformasi Pengetahuan sebagai Nilai Tambah Organisasi	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Rajif Gufron
24 Maret 2025	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Digipay Satu Versi 2.0	Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan	Saiful Bahri, Sa'diyah

b) Disiplin SDM Aparatur.

Terkait dalam hal monitoring dan penegakan disiplin pegawai, diberlakukan surat izin tidak masuk kantor karena sakit, anggota keluarga sakit, keperluan mendesak lainnya. Selain itu juga telah dilakukan pembinaan kedisiplinan pegawai.

- Dalam rangka meningkatkan kedisiplinan pegawai BPSIP Jakarta, setiap bulan dilakukan pendataan terhadap keterlambatan seluruh pegawai BPSIP Jakarta (PNS dan PPNPN). Hal ini bertujuan agar pegawai dapat mengurangi keterlambatan di bulan selanjutnya serta menghindari sanksi disiplin sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021.
- Sehubungan penerapan kebijakan Work From Anywhere (WFA) pada tanggal 24 s.d 27 Maret 2025, Tanggal 20 Maret 2025 dilakukan Sosialisasi Penerapan kebijakan WFA 2025 Lingkup BSIP berdasarkan Surat Sekretaris Badan No. B-740/KP.350/H.1/03/2025.

Komponen Pengungkit Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Target yang harus dicapai dalam komponen pengungkit penguatan akuntabilitas antara lain peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi. Beberapa komponen yang menjadi indikatornya adalah pengelolaan akuntabilitas kinerja berdasarkan dokumen perencanaan berorientasi hasil, indikator kinerja utama dengan metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time bound*) dan pengelola SDM yang berkompeten. Kegiatan yang telah dilaksanakan BPSIP Jakarta TA 2024 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penguatan akuntabilitas, diantaranya:

- a) Pimpinan selalu terlibat dalam seluruh pemantauan anggaran dan menindaklanjuti hasil pemantauan. Dalam rangka memastikan program dan kegiatan BSIP Jakarta dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi (Tusi) standardisasi, Kepala BSIP Jakarta terus melakukan pemantauan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan alokasi anggaran TA.2025, revisi anggaran TA.2025 dan penyusunan alokasi anggaran TA.2026.
- b) Pengajuan Tambahan Anggaran Honor PPNPN dan Pemeliharaan Roda 4. Pada awal tahun anggaran 2025 telah dikirimkan data dukung kelengkapan pengajuan tambahan anggaran honor PPNPN dan Pemeliharaan kendaraan roda 4 ke BSIP. Sampai dengan akhir bulan Januari masih menunggu arahan lebih lanjut dari BSIP.
- c) Persiapan Blokir Efisiensi Anggaran
Menindaklanjuti Instruksi Presiden No.1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 telah dilakukan penyiapan dan pengumpulan data dukung blokir anggaran tahun 2025.
Pada bulan Januari 2025 juga telah dilakukan pendataan seluruh pagu per item tahun anggaran 2025, pendataan tidak hanya di kegiatan teknis dan dukungan manajemen, akan tetapi juga dilakukan pada kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor.

- d) **Penyusunan Pagu Anggaran 2026**
Dalam rangka penguatan akuntabilitas telah dilakukan penyusunan draft awal pagu anggaran 2026. Beberapa arahan yang disampaikan antara lain tidak adanya lagi anggaran PPNPN di pagu anggaran 2026. Pegawai PPNPN yang telah mendaftar seleksi tahap 1 dan tahap 2 penggajiannya dimasukkan ke 001 (P3K), sedangkan yang tidak mengikuti pendaftaran seleksi tersebut tidak bisa dianggarkan lagi. Untuk cleaning service, satpam dan supir diarahkan mengalokasikan anggaran outsourcing. Total usulan pagu anggaran 2026 BPSIP Jakarta sebesar Rp.8.016.477.820,-
- e) **Perumusan dan Penandatanganan perjanjian kinerja BPSIP Jakarta TA. 2025.**
Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja merupakan bentuk komitmen atau pernyataan kesanggupan untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan berupa pencapaian target kinerja di tahun 2025. Pada tanggal 17 Januari 2025 bertempat di Aula Alpukat Cipadak, BSIP Jakarta, Kepala BSIP Jakarta, Dr. Sri Sasmita Dahlan, SP., M.Si melakukan Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Tautan kegiatan: https://www.instagram.com/p/DFCP_usycrK/?img_index=1).
- f) **Revisi 1: Revisi Halaman III DIPA Triwulan I**
Untuk meminimalisir defiasi dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran pada bulan Februari TA.2025 dilakukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA melalui mekanisme Revisi DIPA ke Kanwil DJPb.
- g) **Revisi 2: Revisi Blokir Efisiensi Anggaran**
Menindaklanjuti Instruksi Presiden No.1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Dan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 telah dilakukan penyiapan dan pengumpulan data dukung blokir anggaran tahun 2025, juga telah dilakukan blokir efisiensi anggaran sesuai instruksi presiden. Total blokir efisiensi anggaran BPSIP Jakarta sebesar Rp.180.000.000.
- h) **Penyusunan Pagu Indikatif TA. 2026**
Dalam rangka penguatan akuntabilitas telah dilakukan penyusunan Pagu Indikatif TA.2026. Total usulan pagu Indikatif 2026 BPSIP Jakarta sebesar Rp.12.805.623.000,-
- i) **Revisi 3: Revisi Perubahan Akun Pembayaran Honor PPNPN&Gaji ke 14 PNS**
Pada bulan maret dilakukan revisi anggaran perubahan akun pembayaran honor PPNPN yang semula menggunakan akun 521211 menjadi akun 521111. Selain revisi akun untuk memenuhi belanja operasional juga telah dilakukan pergeseran anggaran gaji ke 14 PNS.
- j) **Revisi 4: Buka bolkir efisiensi, Pembuatan data dukung dan pengajuan anggaran penambahan kegiatan pendampingan program strategis Kementan.**
Telah dilakukan pengajuan buka bokir efisiensi anggaran lingkup BPSIP Jakarta dan Dalam mendukung program strategis kementan mewujudkan swasembada pangan telah dilakukan pembuatan dan

pengumpulan data dukung kegiatan pendampingan perogram strategis kementan, seluruh rencana revisi telah dilakukan penginputan pada aplikasi SAKTI.

- k) Dalam mendukung pengelolaan akuntabilitas kinerja juga telah dilakukan update sistem informasi/mechanisme informasi kinerja, eMonev Bappenas, SMART DJA, Aplikasi SAKTI, OM-SPAN.

Komponen Pengungkit Penguatan Pengawasan

Untuk sasaran dari komponen pengungkit penguatan pengawasan adalah meningkatnya kepatuhan dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara serta berkurangnya tingkat penyalahgunaan wewenang pada unit kerja. Kegiatan yang menjadi indikator yaitu adanya program pengendalian gratifikasi, penerapan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah), penanganan pengaduan masyarakat, *whistle blowing* dan penanganan benturan kepentingan.

Pengendalian gratifikasi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengendalikan penerimaan gratifikasi secara transparan dan akuntabel melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif badan pemerintahan, dunia usaha, dan masyarakat untuk membentuk lingkungan pengendalian gratifikasi. Pengendalian Gratifikasi Periode Januari s.d Maret 2025, belum ada pegawai yang melaporkan penerimaan gratifikasi .

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan sistem yang memastikan organisasi melakukan pengendalian atas segala kemungkinan yang akan menghambat pencapaian sasaran organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Seluruh Instansi pemerintah diwajibkan untuk mengimplementasikan SPIP sebagai upaya memastikan pencapaian tujuan organisasi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP. BPKP mengembangkan penilaian SPIP dengan model maturitas SPIP dengan melihat 5 aspek pengendalian yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, komunikasi dan informasi dan monitoring pengendalian. Maturitas SPIP diukur menggunakan level 0-5. Semakin tinggi nilai maturitas SPIP menunjukkan kualitas penyelenggaraan SPIP yang semakin baik. Kualitas penyelenggaraan SPIP dianggap baik ketika penilaian maturitas minimal level 3.

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkannya. BPSIP Jakarta senantiasa menerapkan prinsip *good and clean governance* dalam menjalankan tugas pokoknya serta terus mendorong dan mengevaluasi *Whistleblower System* sebagai mekanisme *early warning system* dugaan pelanggaran. Rekapitulasi pelaporan yang masuk melalui Whistleblowing System disampaikan secara periodik, Periode Triwulan I T.A 2025 dari bulan Januari s.d. Maret 2025 tidak terdapat pengaduan yang masuk ke *Whistleblowing System (Nihil)*.

Penanganan Benturan Kepentingan. Sebagai wujud komitmen lembaga terhadap implementasi tata kelola yang baik (*good governance*), dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan BPSIP Jakarta, maka BPSIP Jakarta memandang penting untuk ditetapkan Penanganan Benturan Kepentingan BPSIP Jakarta. Hasil Monitoring dan Evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan Periode Januari s.d. Maret 2025 diperoleh hasil bahwa pada semua bagian dan layanan yang tersedia tidak ditemui adanya adanya benturan kepentingan di BPSIP Jakarta, sehingga tidak ada tindak lanjut penyelesaian yang perlu dilakukan. Penanganan Benturan Kepentingan di BPSIP Jakarta akan terus ditingkatkan dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk menghindari kerugian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan WBK-WBBM.

Penanganan Pengaduan Masyarakat. Sistem pengelolaan pengaduan masyarakat telah diimplementasikan di BPSIP Jakarta sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan pengaduan masyarakat pada Periode Januari s.d. Maret 2025 diperoleh hasil bahwa pada semua sarana dan layanan yang tersedia tidak ditemui (**Nihil**) adanya pengaduan masyarakat tentang pelayanan publik yang dilaksanakan di BPSIP Jakarta. Untuk mensosialisasikan dan mempermudah masyarakat mengakses pengaduan dugaan Tindakan pidana tertentu, BPSIP Jakarta juga rutin mengupdate kanal pengaduan resmi kementerian pertanian melalui media sosial (Tautan kegiatan <https://www.instagram.com/p/C8GdB6oSf-F/>).

BPSIP Jakarta berkomitmen menolak segala bentuk gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme. BPSIP Jakarta mensosilisasikan kanal-kanal pengaduan masyarakat apabila didapati tidakan fraud oleh ASN lingkup BPSIP Jakarta melalui *standing banner* di lobi kantor maupun melalui akun media sosial BPSIP Jakarta.

Dilaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP) terhadap penerima layanan BPSIP Jakarta. Periode survei Januari s.d. Maret 2025 dengan jumlah responden penerima layanan yang diperoleh sebanyak 33 orang responden. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 12 Data koresponden penerima layanan

No	Karakteristik	Indikator	Jumlah
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	6
		Perempuan	27
		Kurang dari 20 tahun	11
		20 s.d. 29 tahun	5
2	Usia	30 s.d. 39 tahun	8
		40 s.d. 49 tahun	7
		Lebih dari 50 tahun	2

Pengolahan data SPAK periode Januari s.d. Maret 2025 menggunakan *excel template*, BPSIP Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar **3.64** dalam skala 4 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 13. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BPSIP Jakarta Triwulan I 2025

Uraian	Nilai Unsur Anti Korupsi				
	U1	U2	U3	U4	U5
IPAK per Unsur	3.62	3.66	3.66	3.66	3.64
IPAK Unit Kerja	3.64				

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh BPSIP Jakarta selama periode Januari s.d. Maret tahun 2025 telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Pengolahan data SPKP periode Januari s.d. Maret 2025 menggunakan *excel template*, BPSIP Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan sebesar 3.50 dalam skala 4, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 14. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan Triwulan I TA 2025

Uraian	Nilai Unsur Pelayanan							
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8
IPKP per Unsur	3.56	3.49	3.54	3.41	3.56	3.52	3.41	3.54
IPKP Unit Kerja	3.50							

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi publik yang diberikan oleh BPSIP Jakarta telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Komponen Pengungkit Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Komponen ini memiliki target yang harus dicapai dalam peningkatan kualitas layanan, standarisasi pelayanan dan peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Indikator dari komponen ini antara lain adanya kebijakan standar pelayanan, implementasi budaya pelayanan prima serta melaksanakan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dan melakukan tindak lanjut atas hasil survei tersebut.

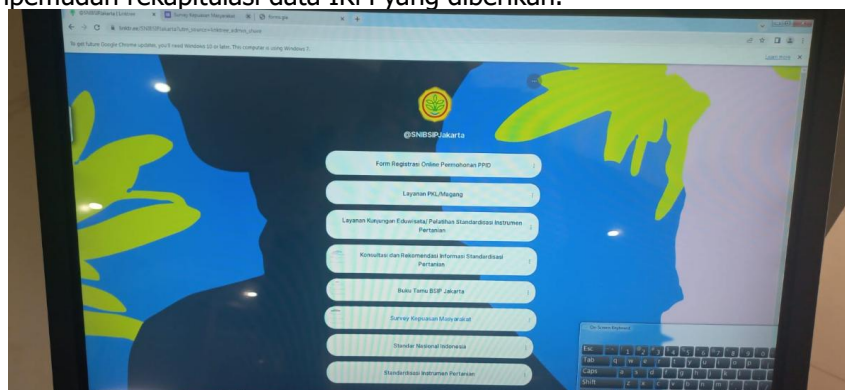
Sebagai bentuk implementasi budaya pelayanan prima, BPSIP Jakarta menghadirkan aplikasi PECAK MAS (Pelayanan Elektronik Cepat Akurat Melalui Aplikasi Standardisasi). Kehadiran PECAK MAS diharapkan mendorong layanan BSIP menjadi lebih cepat dan memberikan kepuasan bagi multi stakeholder. Layanan PECAK MAS bisa di akses melalui Website BPSIP Jakarta <https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pecak-mas-bsip-jakarta> yang terdiri dari layanan: Layanan Konsultasi, Narasumber dan Pelatihan, Layanan Taman Agro Standar (TAS), Layanan PKL/Magang, Layanan Unit Pengelola Benih ter-Standar (UPBS), Informasi Standar Instrumen Pertanian,

Layanan Perpustakaan. BPSIP Jakarta juga menyediakan layanan online melalui aplikasi WhatsApp dan berbagai lini media sosial



Gambar 3. Tangkapan layar layanan PECAK MAS BPSIP Jakarta

Optimalisasi pelayanan melalui IKM berbasis aplikasi (online/paperless) telah disediakan layanan *linktree* dan scan barcode IKM BPSIP Jakarta pada monitor stand di lobi BPSIP Jakarta. Penggunaan barcode mempermudah pelanggan untuk menilai kualitas layanan publik BPSIP Jakarta dan mempermudah rekapitulasi data IKM yang diberikan.



Gambar Layanan linktree dan scan barcode IKM BPSIP Jakarta

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), menggunakan sembilan (9) indikator yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, yakni: 1) Persyaratan; 2) Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; 3) Waktu Penyelesaian; 4) Biaya/Tarif; 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; 6) Kompetensi Pelaksana; 7) Perilaku Pelaksana; 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan; dan 9) Sarana dan Prasarana. Nilai rata-rata konversi IKM BPSIP Jakarta dari 9 (Sembilan) unsur pelayanan pada Periode Triwulan I/2025 yaitu 92.69 dengan mutu pelayanan A (Sangat Baik), yang diperoleh dari 33 responden.

Tabel 15. Mutu Pelayanan BPSIP Jakarta Periode Triwulan I/2025

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Konversi IKM Per Unsur	Kategori
1	Persyaratan (U1)	90,91	Sangat Baik
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2)	90,15	Sangat Baik
3	Waktu Penyelesaian (U3)	87,50	Baik
4	Biaya/Tarif (U4)	100,00	Sangat Baik
5	Produk/Jenis Layanan (U5)	90,63	Sangat Baik
6	Kompetisi Pelaksana (U6)	92,42	Sangat Baik
7	Perilaku Pelaksana (U7)	93,94	Sangat Baik
8	Penanganan saran, Keluhan, dan Pengaduan (U8)	90,91	Sangat Baik
9	Prasarana dan Sarana (U9)	97,73	Sangat Baik
Nilai IKM BPSIP Jakarta		92.69	Sangat Baik

C. Indikator Kinerja 3: Nilai kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta DKI (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga Pihak yang melakukan pengukuran IKSK ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian output dan kendala pencapaian output Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta pada aplikasi SMART.

Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Jakarta Triwulan I Tahun 2025 sebesar **50,00** disajikan pada Tabel 16. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (50%).

Tabel 16. Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Jakarta Triwulan I Tahun 2025

No.	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	0,00	100,00	50,00

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPSIP Jakarta Triwulan I Tahun 2025 sebesar 0,00. Nilai ini diperoleh dari Nilai Variabel Efektivitas yaitu Capaian Rincian Ouput (75%) sebesar 0,00; Nilai Penggunaan SBK (10%) sebesar 0,00; dan Nilai Efisiensi SBK (15%) sebesar 0,00 (Tabel 15). Nilai Capaian Rincian Output BPSIP Jakarta masih 0,00 karena Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran saat ini baru dihitung berdasarkan Aspek Efektivitas (Capaian Rincian Ouput) sambil menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai Efisiensi. Pada Tahun 2025 terdapat 4 Capaian Rincian Output BPSIP DKI Jakarta. Dari 4

Capaian Rincian Ouput tersebut, 3 diantaranya memiliki anggaran yang seluruhnya masih diblokir, sedangkan 1 lainnya outputnya berupa layanan yang baru akan tercapai pada Bulan Desember Tahun 2025 (Tabel 14). Hal ini mengakibatkan sampai Triwulan I Tahun 2025 Nilai Efektivitas (Capaian Rincian Ouput) masih nol.

Tabel 17. Rincian Output BPSIP Jakarta Tahun 2025

Rincian Output	Pagu	Blokir	TVRO
Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	3.612.000	3.612.000	3 Orang
Layanan BMN	10.000.000	10.000.000	1 Layanan
Layanan Umum	995.000.000	995.000.000	1 Layanan
Layanan Perkantoran	4.214.037.000	0	1 Layanan

Tabel 18. Nilai Perencanaan Anggaran BPSIP Jakarta Triwulan I

NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas Capaian RO	Efisiensi Penggunaan SBK	Efisiensi SBK
0	0	0	0

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSIP Jakarta Triwulan I Tahun 2025 adalah sebesar 100,00. Nilai ini diperoleh dari Nilai Revisi DIPA (10%) sebesar 100,00; Nilai Deviasi Halaman III DIPA (15%) sebesar 100,00; Nilai Penyerapan Anggaran (20%) sebesar 100,00; Nilai Pengelolaan UP dan TUP (10%) sebesar 100,00; dan Nilai Capaian Output (25%) sebesar 100,00.

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara umum, target kinerja BPSIP DKI Jakarta tahun anggaran 2025 pada Triwulan I dapat tercapai dengan berhasil, baik atas dukungan faktor internal maupun eksternal. Secara eksternal, keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh adanya koordinasi dengan berbagai *stakeholder* terkait, adanya peningkatan respon atas segala umpan balik yang diperoleh, peningkatan kualitas berbagai pelayanan terhadap publik baik layanan kerjasama maupun layanan pengkajian lainnya, serta peningkatan pengelolaan database dan website, sehingga terjalin berbagai kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan, baik dengan institusi pemerintah, masyarakat petani maupun akademisi wilayah DKI Jakarta. Sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian target kinerja BPSIP DKI Jakarta tahun 2025 pada Triwulan I antara lain dukungan kerja tim BPSIP DKI Jakarta yang mumpuni, dukungan sarana prasarana serta anggaran yang memadai, dan peningkatan manajemen perencanaan dan monitoring evaluasi secara periodik sehingga fungsi kontrol kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Karena keterbatasan sumberdaya manusia di Subbagian Tata Usaha maka beberapa Pegawai dari Tim Kerja dan Kelompok Fungsional dilibatkan sebagai Operator Pelaporan pada Modul Akuntansi dan Pelaporan dan Pemegang Uang Muka Kerja. Hal ini kadang mengakibatkan proses pembukuan dan penatausahaan keuangan, barang milik negara dan persediaan tidak berjalan optimal, namun demikian belum sampai ke tahap terlambat.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di DKI Jakarta yaitu DKI Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Selain itu, mulai tahun 2024 Jakarta kemungkinan bukan lagi ibukota negara, dan ini membawa potensi perpindahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20%. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar di DKI Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM). Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pasca panen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka beberapa hal dapat dilakukan antara lain:

- 1) Jangka Pendek: Sosialisasi penerapan standar di komunitas pertanian, pemetaan mutu komoditas melalui optimalisasi pendampingan dan pelatihan penerapan standar;
- 2) Jangka Menengah: Penyusunan SOP penerapan standar komoditas, fasilitasi promosi dan pemasaran bagi yang menerapkan standar;
- 3) Jangka Panjang: Penerapan SNI pada produk segar dan olahan, memberikan apresiasi kepada pelaku usaha yang menerapkan standar, memberikan insentif kepada pelaku yang menerapkan standar

Strategi yang dilaksanakan BPSIP Jakarta DKI dalam akselerasi diseminasi standar instrumen pertanian kepada target sasaran adalah melalui peningkatan kuantitas dan atau kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi standar instrumen pertanian termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai roda penggerak penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) meningkatkan profesionalismenya dan sikap pengabdian pada bangsa dan negara terutama terkait dengan penerapan standar instrumen pertanian sehingga dapat meningkatkan kualitas produk, baik produk segar maupun produk olahan. Peningkatan kompetensi bagi PNS dilakukan antara lain melalui pelatihan jangka pendek seperti short course, pelatihan teknis, seminar maupun workshop.

3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya

Sebagai UPT BSIP, BPSIP DKI Jakarta tetap berupaya untuk berkontribusi terhadap pengembangan pertanian yang maju, mandiri dan modern, salah satunya melalui kerjasama dengan stakeholder terkait. Sampai dengan Triwulan I tahun 2025 BPSIP Jakarta telah bekerjasama dengan beberapa universitas negeri baik yang berlokasi di Jakarta dan di luar Jakarta terkait magang merdeka belajar mahasiswa.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Dalam menjalankan Tupoksinya, pada Triwulan I tahun 2025 BPSIP DKI Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN, yang tertera dalam DIPA BPSIP DKI Jakarta nomor SP DIPA-018. 09.2.633961/2024 dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.222.649.000,-. Anggaran dimaksud digunakan untuk membiayai program utama Balai yang dilaksanakan yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, serta Program Dukungan Manajemen.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Realisasi Belanja BPSIP DKI Jakarta per 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp. 1.129.479.692 (21,63%) yang terdiri dari Realiasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 672.202.910 (27,21%) dan Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 457.276.782 (16,61%).

Tabel 19. Pagu Dan Realisasi Belanja Per 31 Maret 2025

Ket	Jenis Belanja		Total
	Pegawai	Barang	
Pagu	2.470.053.000	2.752.596.000	5.222.649.000
Realisasi	672.202.910	457.276.782	1.129.479.692
Persentase	27,21%	16,61%	21,63%
Sisa	1.797.850.090	2.295.319.218	4.093.169.308

Hasil capaian realisasi pada Triwulan I sudah cukup baik, namun masih terkendala beberapa Rincian Output memiliki anggaran yang seluruhnya masih diblokir. Namun untuk Capaian kinerja selanjutnya, saat blokir sudah dibuka serapan anggaran ditargetkan akan meningkat, dikarenakan tingginya serapan merupakan salah satu indikator dari adanya perencanaan yang baik, di dukung oleh adanya monitoring pelaksanaan dan penggunaan anggaran yang cukup sehingga realisasi fisik maupun keuangan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

3.2.2. Pengelolaan PNB

Realisasi Pendapatan BPSIP DKI Jakarta per 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp. 14.941.248 yang terdiri dari Realiasi Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 2.210.000 dan Realisasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 12.731.248.

Tabel 20. Realisasi Pendapatan Per Akun Per 31 Maret 2025

No.	Kode Akun Jenis Pendapatan	Setoran MPN	Potongan SPM	Realisasi
1	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	2.210.000	0	2.210.000
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3.100.000	9.631.248	12.731.248
Jumlah		5.310.000	9.631.248	14.941.248

3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri

Pada tahun anggaran 2025, BPSIP DKI Jakarta tidak memperoleh hibah luar negeri langsung, baik dalam bentuk barang maupun uang.

IV. Penutup

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Kepala BPSIP DKI Jakarta menetapkan target kinerja tahunan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 antara Kepala BPSIP Jakarta kepada Kepala BSIP. Dalam Perjanjian Kinerja tersebut, Kepala BPSIP Jakarta menetapkan tiga sasaran yang harus tercapai yaitu 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, serta 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Jumlah total pagu anggaran tahun 2025 yang diperoleh untuk melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, serta Program Dukungan Manajemen yaitu sebesar Rp. 5.222.649.000,-.

Indikator kinerja dari sasaran pertama antara lain: 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan capaian 1 SNI; dan Indikator kinerja dari sasaran kedua adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta dengan masih dalam tahapan penilaian mandiri.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2025, maka capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jakarta pada Triwulan I tahun anggaran 2025 telah cukup sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Realisasi Belanja BPSIP DKI Jakarta per 31 Maret 2025 adalah sebesar Rp. 1.129.479.692 (21,63%) yang terdiri dari Realiasi Belanja Pegawai sebesar Rp. 672.202.910 (27,21 %) dan Realisasi Belanja Barang sebesar Rp. 457.276.782 (16,61%). Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Jakarta Triwulan I Tahun 2025 sebesar **50,00** Nilai ini diperoleh dari penjumlahan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (50%).

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Hingga saat ini, BPSIP DKI Jakarta telah menjalani tugas fungsinya untuk *melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi*. Dalam pelaksanaan kegiatan, terkadang ditemui kendala yang bersifat teknis di lapangan, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi sehingga tidak sampai mengakibatkan kegagalan. Dalam upaya meningkatkan daya guna hasil kegiatan, BPSIP DKI Jakarta juga terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, dalam rangka akselerasi penerapan dan penyebaran *standar instrumen pertanian spesifik lokasi*.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di DKI Jakarta yaitu DKI Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Selain itu, mulai tahun 2025 Jakarta kemungkinan bukan lagi ibukota negara, dan ini membawa potensi perpindahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20%. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar di DKI Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM). Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pasca panen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Seiring dengan perkembangan persaingan pasar global, BPSIP DKI Jakarta sebagai unit fungsional BSIP di daerah, akan terus melaksanakan kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder, untuk meningkatkan mutu produk dan daya saingnya di pasar global.

Lampiran 1. Struktur organisasi BPSIP Jakarta



Lampiran 2. Penetapan Perjanjian Kinerja BPSIP Jakarta TA 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAKARTA
JALAN RAGUNAN NO. 30 PASAR MINGGU, JAKARTA 12540
TELEPON (021) 78839949, FAKSIMILE: (021) 7815020
WEBSITE: jakarta.bsip.pertanian.go.id E-MAIL: bsip.jakarta@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Sasmita Dahlan

Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadjry Djufry


Sri Sasmita Dahlan

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAKARTA**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didesiminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	0
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	0
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp.	3.612.000
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp.	3.612.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp.	-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp.	-
	Program Dukungan Manajemen	Rp.	4.419.037.000
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	4.419.037.000

Jakarta, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta


Fadry Djufry


Sri Sasmita Dahlan

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2025

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produksi Benih Padi	0	Ton
		Produksi Benih Jagung	0	Ton
		TOTAL		0

Lampiran 3. Susunan Tim Pelaksana Pembangunan ZI tahun 2025

Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta


Nomor : B-001.22/Kpts/OT.040/H.12.12/01/2025

Tanggal : 02 Januari 2025

**SUSUNAN TIM PELAKSANA PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS
MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH
SERTA MELAYANI DI BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN DKI JAKARTA TAHUN 2025**

No	Jabatan Dalam Tim	Nama
1.	Pembina	Sri Sasmita Dahlan, S.P., M.Si
2.	Ketua	Chery Soraya Ammatillah, S.P., M.Si
3.	Wakil Ketua	Anggella Tesalonika Tombuku, S.Pt., M.Sc
4.	Sekretaris	Wylla Sylvia Maharani, S.P., M.M
5.	Anggota	<ul style="list-style-type: none"> • drh. Neng Risris Sudolar, M.Sc • Ikrarwati, S.P., M.Si • David Putera Abdi Ginting, S.TP • Lukman Hakim, S.Si., M.Sc • Kartika Mayasari, S.P., M.Si • Ferdhi Isnani Nuryana, S.P., M.Si • Donny Joviano Utomo, S.Kom • Yossi Handayani, S.TP., M.Si • Marwan • Syaiful Bahri • Eko Prastomo, S.Kom

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 02 Januari 2025
Kepala Balai Penerapan Standar
Instrumen Pertanian DKI Jakarta/
Kuasa Pengguna Anggaran


SRI SASMITA DAHLAN, S.P., M.Si
NIP 198303192005012001

Lampiran 4. Daftar Anggota Sponsor, Agen Perubahan BPSIP Jakarta Tahun 2025

Lampiran 1. Surat Keputusan Kepala BPSIP Jakarta

Tanggal : 02 Januari 2025
 Nomor : B.001.27/Kpts/OT.050/H.12.12/01/2025

**DAFTAR ANGGOTA SPONSOR, AGEN DAN TUNAS PERUBAHAN
 BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAKARTA
 TAHUN 2025**

No	Nama Pegawai / NIP	Jabatan	Jabatan Dalam Kegiatan
SPONSOR PERUBAHAN			
1.	Sri Sasmita Dahlan, S.P, M.Si	Kepala Balai	Sponsor Perubahan
AGEN PERUBAHAN			
2.	Wylla Sylvia Maharani, S.P., M.M	Analisis Standardisasi Ahli Muda	Agen Perubahan
3.	Rajif Gufron, S.IP	Pustakawan Ahli Pertama	Agen Perubahan
TUNAS PERUBAHAN			
4.	Seluruh Staf BPSIP Jakarta		Tunas Perubahan

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 02 Januari 2025

KEPALA BALAI,


SRI SASMITA DAHLAN, S.P, M.Si
NIP.198303192005012001